

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengolahan data serta hasil pembahasan mengenai validitas diagnostik metode CLIA dibandingkan dengan *Real Time* PCR untuk diagnosis virus hepatitis B pada darah donor di UDD Pembina PMI Provinsi Lampung penelitian dapat disimpulkan :

1. Pemeriksaan HBsAg metode CLIA didapatkan hasil reaktif sebanyak 11 orang (55%) dan hasil non reaktif sebanyak 9 orang (45%) dan memiliki mean \pm SD yaitu sebesar $0,39 \pm 0,436$ IU/mL dan median 0,32 IU/mL.
2. Pemeriksaan HBV DNA metode *Real Time* PCR didapatkan hasil reaktif sebanyak 12 orang (60%) dan hasil non reaktif sebanyak 8 orang (40%) dan memiliki mean \pm SD sebesar $457,19 \pm 549,132$ IU/mL dan median 215,40 IU/mL.
3. Metode CLIA memiliki sensitivitas 91,66% dan spesifisitas 100% untuk diagnosis virus hepatitis B dibandingkan dengan metode *Real Time* PCR.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang validitas diagnostik metode CLIA dan *Real Time* PCR dengan jumlah sampel yang lebih banyak.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang berbeda yaitu sampel pasien klinis dari rumah sakit atau fasyankes lainnya bukan sampel yang berasal dari pendonor.